

## KINERJA KEUANGAN PADA PERTUMBUHAN LABA PERBANKAN DI BEI 2019 - 2021

Ebnu Mahendra<sup>1\*</sup>, Mar'atus Solikah<sup>2</sup>, Badrus Zaman<sup>3</sup>  
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Kecamatan Mojoroto, Kota  
Kediri, Jawa Timur, Indonesia, 64112  
[e.ebnumahendra@gmail.com](mailto:e.ebnumahendra@gmail.com)<sup>1</sup>, [sayaikakediri@gmail.com](mailto:sayaikakediri@gmail.com)<sup>2</sup>, [pak.badrus@gmail.com](mailto:pak.badrus@gmail.com)<sup>3</sup>

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

### Abstract

*The purpose of this study is to examine the effect of Return on Assets, Loan to Deposit, Total Assets Turnover, Net Profit Margin on profit growth in banks listed on the IDX in 2019-2021. How to collect data in the form of annual quarterly financial reports (annual reports) of banking companies from idx.co.id research technique is descriptive statistics and the data is collected an analysis using SPSS v24. Results of this study based on the t-test partially showing Return On Assets (.019), Total Assets Turnover (.000), Net Profit Margin (.010) have a significant effect and Loan to Deposit (.081) has no significant effect on growth profit. Conclusion of this research is analysis to determine the profit growth that is very necessary for the company from the data analysis we can find out and improve the assets are important and useful for the company and optimize.*

**Keywords:** Return on Assets, Loan to Deposit, Total Assets Turnover, Net Profit Margin

### Abstrak

*Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh Return on Assets (ROA), Loan to Deposit (LDR), Total Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan kwartalan tahunan (annual report) perusahaan perbankan dari idx.co.id teknik penelitian yang dilakukan adalah statistik deskriptif dan setelah data terkumpul akan dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan SPSS v24. hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji t pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Return On Assets(.019), Total Assets Turnover(.000), Net Profit Margin(.010) berpengaruh signifikan dan Loan to Deposite(.081) tidak ada dampak signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan. Simpulan dari penelitian ini adalah analisis untuk mengetahui pertumbuhan laba sangat diperlukan bagi perusahaan dari data analisis kita dapat mengetahui dan memperbaiki assets yang penting dan berguna bagi perusahaan dan mengoptimalkannya.*

**Keywords:** Return on Assets, Loan to Deposit, Total Assets Turnover, Net Profit Margin

### PENDAHULUAN

Profit adalah peningkatan fungsi ekonomi dalam satu periode pendapatan, peningkatan aktiva dan pengurangan kewajiban yang berdampak peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari manfaat pendanaan modal. Pandemi Covid 19 menjadikan industri di sektor jasa keuangan di Indonesia kewalahan tak terkecuali perbankan. Masalah pendanaan yang selalu menjadi perhatian bisnis adalah kemampuan bisnis untuk memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk menjalankan bisnis [1].

Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat, maka merupakan kewajiban bank menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kesehatannya, yang dapat dicapai dengan menjaga tingkat likuiditas untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak yang penghimpun dana untuk transaksi perbankan dari masyarakat luas dan pemegang saham bank.

Salah satu indikator likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah cara termudah untuk menghitung rasio likuiditas dibandingkan dengan metode lain. maksud perhitungan rasio untuk mendapati seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan alat likuid perusahaan. Pengkajian ini dilakukan untuk menilai secara empiris daya estimasi indikator keuangan pada

perubahan pendapatan perusahaan. Survei dilakukan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Bisnis dengan keuntungan yang meningkat dapat memperkuat hubungan antara skala dan skala bisnis dan jumlah keuntungan. Menciptakan peluang besar untuk menghasilkan profitabilitas. Untuk melacak pertumbuhan laba, penelitian ini menggunakan variabel *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit* (LDR), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM). maksud dari pengkajian ini yaitu untuk menghitung *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit* (LDR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengkaji dampaknya pada penambahan pendapatan bank peserta saham Indonesia tahun 2019 – 2021.

Masalah perkembangan pertumbuhan laba menjadi persoalan hampir semua perusahaan khususnya perbankan karena sumber daya belum sesuai dengan hasil yang didapat dan diperlukan analisis untuk menguji pertumbuhan laba agar aset perusahaan yang dimiliki berjalan dengan optimal. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, penelitian ini dapat melengkapi beberapa penelitian sebelumnya atau mencoba menganalisis faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan pendapatan, karena menunjukkan adanya kesenjangan faktual terkait dengan pertumbuhan pendapatan yang diharapkan. Pertumbuhan pendapatan kinerja bank di BEI 2019-2021

## METODE

Penelitian ini memiliki satu variabel/variabel terikat yaitu pertumbuhan laba (Y). Selain itu, pada kajian ini variabel bebas adalah *Return On Assets* (X1), *Loan to Deposite* (X2), *Total Assets Turnover* (X3), dan *Net Profit Margin* (X4).

Pendekatan kajian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini lantaran data yang dianalisis dalam kajian ini berupa angka-angka yang bersifat spesifik, objektif, logis dan terukur secara sistematis. Metode kajian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode statistik deskriptif. Untuk mendapatkan data yang ingin anda tarik kesimpulan yang andal, Anda perlu melakukan penelitian ilmiah dan menggunakan bentuk penelitian yang akurat untuk menghasilkan hasil yang bisa dipahami. Bentuk studi yang digunakan adalah jenis penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* yaitu sebagai penelitian pemeriksaan empiris yang sistematis dimana peneliti tidak membatasi variabel bebas secara langsung karena keberadaan dari variabel telah terjadi, atau karena variabel yang bersangkutan pada dasarnya tidak bisa dimanipulasi [2].

Dengan menggunakan metode ini peneliti bisa mengenali realitas dan insiden menjadi variabel yang terpengaruh yakni Pertumbuhan Laba (Y) dan melangsungkan penelitian terhadap variabel-variabel yang terpengaruh ialah *Return On Assets* (X1), *Loan to Deposite* (X2), *Total Assets Turnover* (X3), *Net Profit Margin* (X4) yang muncul kemudian dari penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam menganalisis pertumbuhan laba.

Survei dilakukan pada bank peserta saham Indonesia tahun 2019 – 2021. Data diterima pada <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> . Penelitian ini saya lakukan selama 3 bulan dimulai bulan Maret - Juni 2022.

Dalam pengkajian ini, populasinya mencakup seluruh perusahaan sektor perbankan (hingga 46 perusahaan) yang terdaftar pada peserta saham Indonesia tahun 2019 – 2021. pada kajian ini, sampel dikumpulkan dengan prosedur purposive sampling. Kriteria yang digunakan mungkin didasarkan pada penilaian tertentu atau kuota tertentu. Sampel kriteria yaitu Perusahaan Sektor Perbankan 2019-2021, Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berkala menerbitkan laporan keuangan dan memiliki kelengkapan data selama periode penelitian 2019-2021, perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kenaikan laba pada periode penelitian 2019-2021.

Dalam pengkajian ini, metode analisa data yang dilakukan yaitu metode analisis linier berganda, karena tujuan dari pengkajian ini adalah untuk menentukan atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Loan to Deposite* (LDR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) pada pertumbuhan keuntungan secara parsial. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For Social Sciencies* (SPSS). Tahap analisis statistik yang diterapkan adalah uji asumsi klasik,

analisis linier berganda, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan tahapan untuk uji hipotesisnya menggunakan uji t parsial, uji f simultan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98548515
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.069
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output SPSS

Untuk uji normalitas, hasil uji normalitas statistik dengan uji Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) memakai taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika nilai Asymp signifikan (two-tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya data distribusi normal. Residu yang tidak terstandarisasi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan (0,05 atau 5%). Nilai signifikan untuk residu tidak terstandarisasi adalah 0,111. Hasil ini menerangkan bahwa data berdistribusi normal.

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.963	1.038
	LDR	.958	1.044
	TATO	.945	1.058
	NPM	.953	1.049

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS

Untuk uji multikolinearitas, masing-masing toleransi adalah 0,963, 0,958; 0,945 dan 0,953 lebih besar dari 0,10 dan VIF 1,038, 1,044; 1,058 dan 1,049 kurang dari 10. Oleh karena itu, model ini tidak memiliki masalah multikolinearitas

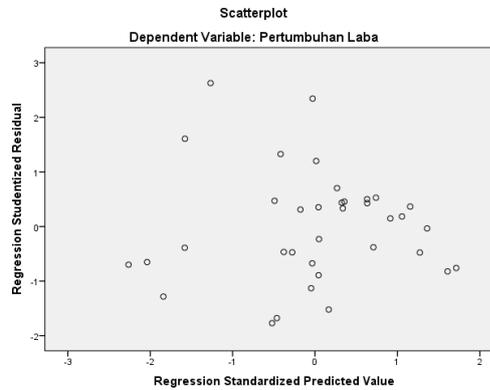
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 <sup>a</sup>	.608	.557	1.04714	1.806

a. Predictors: (Constant), NPM, LDR, ROA, TATO

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS

Pada uji autokorelasi DW hitung lebih besar dari  $(du) = 1,7245$  yang menunjukkan  $1,7245 < 1,806 < 2,2755$  sehingga model Regresi tidak memiliki masalah autokorelasi. Artinya ada hubungan antara kesalahan palsu rentang waktu  $t$  dan kesalahan palsu rentang waktu  $t-1$ .



Grafik *Scaterplots*  
Sumber : Output SPSS

Pada uji heterokedastisitas Scatterplot menunjukkan titik-titik terdistribusi secara *random*, di atas dan di bawah sumbu  $y$  angka 0. Hal tersebut menerangkan bahwa model regresi ini tidak memiliki heteroskedastisitas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4.003	1.189	
ROA	.321	.129	.285
LDR	1.099	.608	.208
TATO	1.822	.371	.569
NPM	-.458	.167	-.317

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan konstanta = 4,003, koefisien  $X_1 = 0,32$ , koefisien  $X_2 = 1,099$ , koefisien  $X_3 = 1,822$ , koefisien  $X_4 = 0,458$

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.780 <sup>a</sup>	.608	.557

a. Predictors: (Constant), NPM, LDR, ROA, TATO

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS

ROA, LDR, TATO dan NPM sanggup menerangkan pertumbuhan laba sebesar 55,7% dan selisihnya yaitu 44,3% diterangkan oleh Variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam kajian ini

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.003	1.189		3.367	.002
ROA	.321	.129	.285	2.485	.019
LDR	1.099	.608	.208	1.806	.081
TATO	1.822	.371	.569	4.915	.000
NPM	-.458	.167	-.317	-2.748	.010

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS

*Return On Assets (ROA)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)* berdampak signifikan terhadap penambahan pendapatan sedangkan *Loan to Deposit (LDR)* tidak berpengaruh signifikan pada penambahan pendapatan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.680	4	13.170	12.011	.000 <sup>b</sup>
	Residual	33.991	31	1.096		
	Total	86.671	35			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), NPM, LDR, ROA, TATO

Sumber : Output SPSS

*Return On Assets (ROA)*, *Loan to Deposit (LDR)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berakibat signifikan pada peningkatan pendapatan

Berdasarkan hasil uji-t didapatkan nilai signifikan *Return On Assets* sebesar 0,019 *Total Assets Turnover* yaitu 0,000 *Net Profit Margin* sebesar 0,010 hasil dari pengujian parsial ini adalah *Return On Assets*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin* memiliki dampak yang besar terhadap pertumbuhan laba dengan rasio *Loan to Deposite Ratio* sebesar 0,081 Hasil dari subtes ini adalah loan to deposit ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian penelitian yang telah diterapkan untuk melihat dampak *Return on Assets*, *Loan to Deposite*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* pada peningkatan pendapatan pada bank peserta saham Indonesia tahun 2019 – 2021. Dari hasil pengkajian tersebut, maka bisa ditarik kesimpulan berlandaskan hasil percobaan secara parsial memperlihatkan *Return on Assets*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan sedangkan secara parsial menunjukkan *Loan to Deposite* tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan. berlandaskan hasil percobaan secara simultan membuktikan bahwa *Return on Assets*, *Loan to Deposite*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* berdampak signifikan pada pertumbuhan laba

Peneliti disini bertujuan untuk membantu para investor dalam mengambil pengambilan keputusan dengan menggunakan rasio rasio yang ada, dalam menentukan kebijakan investasi prediksi investasi dengan menggunakan rasio akan lebih akurat dalam menentukan langkah besar dalam menentukan pilihan. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah ada beberapa perusahaan perbankan yang tidak memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel

---

**DAFTAR RUJUKAN**

- [1] Kadek NI, Paramita AYU, Manajemen J, Ekonomi F, Ganesha UP. Terhadap Struktur Modal Pada Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Masa Pandemi Covid -19 2021.
- [2] Studi P, Jasmani P, Dan K. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri 67 2017;2:67–75.